

ABSTRAK

Penelitian ini menjawab pertanyaan bagaimana peranan sektor informal terutama yang berkaitan dengan penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan, dengan mengambil judul "Peranan Sektor Informal Dalam Penyerapan Tenaga Kerja dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat Setempat" Study Kasus: Usaha Warung Makan di Daerah Tujuan Wisata Parangtritis, Kab. Bantul, DIY, 1994.

Masalah pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah sektor informal di daerah tujuan wisata dapat menyerap tenaga kerja di desa Parangtritis dan desa sekitar obyek wisata ?
2. Benarkah sektor informal di daerah wisata Parangtritis dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat dan masyarakat di sekitar obyek wisata ?
3. Masalah-masalah apa sajakah yang dirasakan oleh para pengusaha warung makan di daerah wisata Parangtritis dalam pengembangan usahanya ?

Jenis penelitian yang dipakai penulis adalah studi kasus, studi Ex post facto, dan deskriptif. Pengambilan sampel dengan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data yang dipakai penulis dengan studi kepustakaan dan studi lapangan dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Sedangkan analisis data yang dipergunakan adalah analisis data tabulasi dan untuk selanjutnya data tersebut akan disajikan dalam bentuk diagram.

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa sektor informal di obyek wisata Parangtritis mampu menyerap tenaga kerja dengan kekhasan sebagai berikut: Asal tenaga kerja dari masyarakat setempat, umur pengusaha dalam usia kerja utama, data struktur pendidikan menunjukkan kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja yang berpendidikan rendah dan satu hal lagi bahwa mereka yang bekerja umumnya mempunyai sambilan kerja di sektor pertanian. Sementara itu jika dilihat dari keuntungan yang diperoleh maka relatif cukup besar jika dibandingkan usaha sebelumnya. Bahkan mereka memperoleh dua keuntungan terutama mereka yang mempunyai lahan pertanian. Untuk meningkatkan pendapatan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi yaitu: asal modal kebanyakan dari simpanan sendiri. Masalah besar modal awal, jam kerja, dan kondisi tempat usaha mempunyai hubungan positif dengan usaha peningkatan pendapatan.

ABSTRACT

This thesis entitled *The Role of the Informal Sector With Respect to Employment and Income Improvement of the Local People, Case Study : A chain of food stalls in the Tourism Resort of Parangtritis, Bantul, DIY, 1994*, is intended to find out the role of informal sector with respect to employment and income improvement of local people.

The major questions to be answered in this research are :

1. Does the informal sector in the tourism resort of Parangtritis employ labours from Parangtritis and surrounding villages ?
2. Does the informal sector in the tourism resort of Parangtritis increase the income of local people ?
3. What problems do the food stalls face in the tourism resort of Parangtritis in developing their operations.

The research method applied is case study, ex post facto and descriptive. The samples were ~~the~~ taken by random sampling technique. The data were collected by a field study based on a preestablished list of questions. The data analysis used was tabulation and diagramatic presentation.

The result of this research proves that the informal sector in the tourism resort of Parangtritis does employ labours from Parangtritis and surrounding villages, workers mostly come from the local population with low level of education. Many are part-time workers from the agrarian sector. Income (profit) obtained is higher than that of their original occupation in the agrarian sector. Many have two sources of income : from the informal sector (food stalls) and from farming. Other influential factors on their incomes are the capital coming from their savings, the length of working hours, and the location and condition of their food stalls.